

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI
KONSENSUS PENGELOLAAN TB-DM

A. TB pada Penyandang DM

No	Keterangan	Dilakukan	Tidak
1.	Penapisan		
	a. Wawancara mencari salah satu atau lebih gejala TB		
	b. Pemeriksaan foto toraks		
	c. Penapisan dilakukan oleh dokter		
2.	Diagnosis		
	a. Melakukan pemeriksaan bakteriologis (mikorskopis, tes cepat atau biakan)		
3.	Pengobatan		
	a. Pengobatan TB mengikuti strategi DOTS		
	b. Petugas memastikan pasien menelan OAT		
	c. Pengendalian glukosa bagi penyandang DM menggunakan insulin		
4.	Rujuk dan rujuk balik		
	a. Pasien dengan diagnosis TB dengan DM mendapatkan tatalaksana TB dan tatalaksana DM		
5.	Preventif		
	a. Petugas menyampaikan pencegahan penularan TB ke orang lain		
	b. Petugas menyampaikan pencegahan diabetes mellitus		
	c. Petugas menyarankan pasien untuk menyelesaikan pengobatan TB sesuai petunjuk dokter		

Sumber: Kemenkes RI, 2015

B. DM pada Penyandang TB

No	Keterangan	Dilakukan	Tidak
1.	Penapisan		
	a. Pemeriksaan glukosa plasma		
	b. Penapisan dilakukan oleh dokter		
2.	Diagnosis		
	b. Pemeriksaan glukosa plasma atau pemeriksaan HbA1c		
3.	Pengobatan		
	a. Pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2		
	b. Melakukan terapi OAT dan insulin		
4.	Rujuk dan rujuk balik		
	a. Pasien dengan diagnosis TB dengan DM mendapatkan tatalaksana TB dan tatalaksana DM		
5.	Preventif		
	a. Petugas menyampaikan pencegahan penularan TB ke orang lain		
	b. Petugas menyampaikan pencegahan diabetes mellitus		
	c. Petugas menyarankan pasien untuk menyelesaikan pengobatan TB sesuai petunjuk dokter		

Sumber: Kemenkes RI, 2015

PEDOMAN WAWANCARA PETUGAS KESEHATAN

Variable	Indikator	Pertanyaan
1. <i>Awareness</i>	a. Ego	<p>Apa yang anda ketahui tentang TB-DM? Bagaimana persepsi anda dengan kasus TB-DM? Seberapa penting adanya program pengendalian TB-DM sekarang ini?</p>
	b. Ketidaksadaran pribadi	<p>Seperti apakah penanganan penderita TB-DM di RS ini berjalan (Poli, IGD, Bangsal)? Apakah Anda pernah memiliki pengalaman berkaitan dengan implementasi kolaborasi TB-DM sejak diagnosis hingga rujuk balik? Bagaimana implementasi kolaborasi TB-DM sebelumnya?</p>
	c. Ketidaksadaran kolektif	<p>Bagaimana dengan implementasi kolaborasi TB-DM pada masa lalu hingga sekarang?</p>
2. <i>Acceptance</i>	a. <i>Burden</i>	<p>Beban apa yang anda rasakan dari upaya yang dilakukan untuk ikut dalam melakukan implementasi kolaborasi TB-DM? Apakah anda merasa menambah pekerjaan anda? Apa saja hambatan yang dirasakan anda dalam skrining dan kolaborasi pelaksanaan TB-DM?</p>

Variable	Indikator	Pertanyaan
	b. <i>Perceived effectiveness</i>	Menurut anda, bagaimana manfaat yang dirasakan dengan adanya program kolaborasi TB-DM baik bagi petugas maupun pasien? Apakah memungkinkan untuk dapat mencapai tujuan program tersebut, dibandingkan dengan sumber daya yang harus dikorbankan?
	c. <i>Intervention coherence</i>	Bagaimana cara kerja implementasi program TB-DM? Apakah anda sudah memahami cara kerja program tersebut?
	d. <i>Self-Efficacy</i>	Apakah anda yakin dengan sistem yang ada di rumah sakit (alur pelayanan, perlengkapan, peralatan dan sebagainya) dapat menunjang dalam melakukan implementasi program TB-DM? apakah anda mampu untuk melakukan kolaborasi tersebut? Hal apa yang membuat anda yakin?
3. Kolaborasi	a. Perencanaan	Apakah rumah sakit sudah memiliki program kolaborasi TB-DM?

Variable	Indikator	Pertanyaan
		Bagaimana perencanaan yang dilakukan? Apakah melibatkan semua petugas kesehatan? Bagaimana dengan training untuk petugas kesehatan?
	b. Penanganan	Bagaimana penanganan kasus TB-DM? Apakah sudah ada SOP, alur desain pelayanan, clinical pathway atau panduan khusus di RS? Apakah kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur tersebut?
	c. KIE	Apakah sudah pernah dilakukan komunikasi, informasi dan edukasi berkaitan dengan kolaborasi TB-DM baik kepada petugas kesehatan, pasien dan sebagainya?
	d. Monitoring	Bagaimana dengan kegiatan monitoring yang dilakukan rumah sakit dengan adanya program implementasi kolaborasi TB-DM? Apakah selalu diadakan evaluasi adanya program tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA PASIEN

Variable	Indikator	Pertanyaan
1. <i>Awareness</i>	a. Ego	Apa yang anda ketahui tentang TB-DM? Seberapa bahaya penyakit TB-DM sekarang ini?
	b. Ketidaksadaran pribadi	Seperti apakah penanganan penderita TB-DM di RS ini berjalan? Apakah Anda pernah memiliki pengalaman berkaitan dengan penanganan TB-DM sejak diagnosis hingga rujuk balik?
	c. Ketidaksadaran kolektif	Bagaimana dengan penanganan TB-DM pada masa lalu hingga sekarang?
2. <i>Acceptance</i>	a. <i>Burden</i>	Apakah anda merasa beban dalam melakukan pencegahan maupun penanganan TB-DM? Bagaimana dengan dukungan yang diberikan keluarga maupun dari pihak rumah sakit?
	b. <i>Perceived</i>	Manfaat apa yang dirasakan dengan

Variable	Indikator	Pertanyaan
	<i>effectiviness</i>	adanya program pengendalian TB-DM? Bagaimana dengan penyampaian informasi, pengobatan, penanganan efek samping dan pendampingan program TB-DM? Apakah menurut anda sudah efektif?
	c. <i>Intervention coherence</i>	Apakah anda sudah memahami bagaimana cara untuk melakukan pencegahan dan pengendalian TB-DM?
	d. <i>Self-Efficacy</i>	Apakah anda yakin dengan pelayanan, perlengkapan, peralatan dan sebagainya dapat menunjang untuk kesembuhan pasien TB-DM? Apakah anda mampu untuk melakukan partisipasi kegiatan tersebut? Hal apa yang membuat anda yakin?
3. Kolaborasi	a. Perencanaan	Apakah anda mengetahui bahwa rumah sakit sudah memiliki program kolaborasi penatalaksanaan TB-DM?
	b. Penanganan	Apakah pasien sudah pernah dijelaskan panduan penanganan TB-DM? Hal apa

Variable	Indikator	Pertanyaan
		saja yang sudah dijelaskan?
	c. KIE	Apakah sudah pernah mendapatkan komunikasi, informasi dan edukasi berkaitan dengan kolaborasi TB-DM?
	d. Monitoring	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan kolaborasi penatalaksanaan TB-DM? Apakah ada efek samping?

**DAFTAR RUMAH SAKIT DENGAN DOTS DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

no	Kab/kota	Jml RS	Jml RS DOTS	%	Keterangan
1	Yogyakarta	21	15	71%	
2	Bantul	16	9	56%	
3	Kulon Progo	8	8	100%	
4	Gunung Kidul	6	6	100%	
5	Sleman	28	22	79%	
		79	60	76%	

No	Kab /kota	Nama RS
1	Bantul	RSK Paru Respira
2	Bantul	RSUD Penembahan Senopati
3	Bantul	RSU Nur Hidayah
4	Bantul	RSU Rajawali Citra
5	Bantul	RSU Permata Husada
6	Bantul	RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito
7	Bantul	RS St Elisabeth Bantul
8	Bantul	RS PKU Muhammadiyah Bantul
9	Bantul	RSU Rachma Husada
10	Gunung Kidul	RSU Pelita Husada
11	Gunung Kidul	RSUD Wonosari
12	Gunung Kidul	RS Panti Rahayu
13	Gunung Kidul	RS Nur Rochmah
14	Gunung Kidul	RS PKU Muhammadiyah Wonosari
15	Gunung Kidul	RS Bethesda Wonosari
16	Kota Yogyakarta	RSK Mata dr YAP
17	Kota Yogyakarta	RSU Panti Rapih
18	Kota Yogyakarta	RSUD Wirosaban
19	Kota Yogyakarta	Rumkit DKT dr. Soetarto
20	Kota Yogyakarta	RSKIA Empat Lima
21	Kota Yogyakarta	RSU Ludira Husada Tama
22	Kota Yogyakarta	RSIA Bethesda Lempuyangwangi
23	Kota Yogyakarta	RSKB Soedirman
24	Kota Yogyakarta	RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
25	Kota Yogyakarta	RS Happy Land Medical Centre

26	Kota Yogyakarta	RSKIA Permata Bunda
27	Kota Yogyakarta	RS Bethesda Yogyakarta
28	Kota Yogyakarta	RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede
29	Kota Yogyakarta	RS Islam Hiyadatullah
30	Kota Yogyakarta	RS Pratama
31	Kulon Progo	RS Rizky Amalia Medika Temon
32	Kulon Progo	RSUD Wates
33	Kulon Progo	RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan
34	Kulon Progo	RS St Yusup Boro
35	Kulon Progo	RS Rizky Amalia Medika Lendah
36	Kulon Progo	RSU Kharisma Paramedika
37	Kulon Progo	RSUD Nyi Ageng Serang
38	Kulon Progo	RS Putra Raharja
39	Sleman	RS Ghrasia
40	Sleman	RSUD Prambanan
41	Sleman	RSKIA Arvita Bunda
42	Sleman	RSUD Sleman
43	Sleman	RS Gramedia 10
44	Sleman	RS PKU Muhammadiyah Gamping
45	Sleman	RSA UGM
46	Sleman	RS At Turot
47	Sleman	RSUP Dr. Sardjito
48	Sleman	RS Hermina
49	Sleman	RS Condong Catur
50	Sleman	RS Panti Nugrono
51	Sleman	RSKIA Sakina IDaman
52	Sleman	RS Islam Yogyakarta PDHI
53	Sleman	RS Bhayangkara2
54	Sleman	RS JIH
55	Sleman	RS Puri Husada
56	Sleman	RSU Panti Baktiningsih
57	Sleman	RSU Holistika Medika
58	Sleman	RS Mitra Paramedika
59	Sleman	RS Panti Rini
60	Sleman	RS Queen Latifa

**DAFTAR RUMAH SAKIT YANG BELUM MENGIKUTI DOTS DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No	Kab/Kota	Nama RS
1	Bantul	RSKB Ringroad Selatan
2	Bantul	RSIA Ummi Khasanah
3	Bantul	RSK Bedah Patmasuri
4	Bantul	RSU Griya Mahardika
5	Bantul	RSKIA Kahiyangan
6	Bantul	RSKIA Adinda
7	Bantul	RSKB Adelia Banguntapan
8	Kota Yogyakarta	RSK Puri Nirmala
9	Kota Yogyakarta	RSKIA Bhakti Ibu
10	Kota Yogyakarta	RSGM UGM
11	Kota Yogyakarta	RSKIA Rachmi
12	Kota Yogyakarta	RSKIA Fajar
13	Kota Yogyakarta	RS Siloam
14	Sleman	RSKB Sinduadi
15	Sleman	RSKIA Sadewa
16	Sleman	RSKB An Nur
17	Sleman	RSU Mitra Sehat
18	Sleman	RS Darma

KASUS UNDER DIAGNOSE ATAU UNDER REPORTED DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jumlah Kasus Underdiagnosis atau under reported Tahun 2017

Kab/Kota	Target	Realisasi	
		Capaian	Under reported/Under diagnosis
Kota Yogyakarta	1.188	945	243
Kab.Bantul	714	747	(33)
Kab.Kulon Progo	339	261	78
Kab.Gunung-kidul	551	445	106
Kab.Sleman	721	812	(91)
DIY	2.513	3.210	303

TAHUN 2016
TW I-IV/2016 (PER 5 FEB 2018)

No	Kab/ Kota	Total Dlobali	% Mali	% Pindah	% Default	% Gagal
1	Kota	1.006	3.78	6.36	5.67	1.49
2	Bantul	691	8.83	6.08	7.09	0.58
3	KP	234	4.27	7.26	2.14	0.43
4	GK	424	6.13	3.07	0.94	0.71
5	Sleman	835	3.23	4.79	3.71	1.20
	DIY	3.196	5.52	5.52	4.58	1.00

CURRICULUM VITAE

RIWAYAT PRIBADI

Nama : dr. Zulkarnain
Tempat, tanggal lahir : Manado, 27 Juni 1991
Alamat : Gg. Kanthil No 8C Babadan Baru
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta
No. Hp : 082138702144
Alamat e-mail : Zulkarnain_sjamsuri@rocketmail.com
Nama Orang Tua : Ayah : Mohammad Lukman Sjamsuri S.E
Ibu : Noni Anapu
Nama Istri : dr. Hildani Rahma
Nama Anak : Athazaky Sakha Syamsuri



RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Institusi Pendidikan	Tahun Lulus
TK	TK Kartika VI Banjarmasin	1997
SD	Hikmah I Yapis Jayapura	2003
SMP	SMPN 4 Bandar Lampung	2006
SMA	SMAN 1 Bandar Lampung	2009
S1	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2013
PROFESI	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2015
S2	Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2018

RIWAYAT PEKERJAAN

Tempat	Jabatan	Tahun
RSUD Panembahan Senopati Bantul	Koas Muda	2013 - 2015
RS PKU Muhammadiyah Babat - Lamongan	Dokter Internship	2015 - 2016
Puskesmas Brondong - Lamongan	Dokter Internship	2015 - 2016
RSKB Adelia	Dokter Umum IGD	2017- Sekarang
RSKB Ringroad Selatan	Dokter Umum IGD	2017 - Sekarang

RIWAYAT PELATIHAN DAN SEMINAR

Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
Pelatihan ACLS	PERKI Indonesia	2015
HIPERKES	Direktorat Bina K3 Kementrian Tenaga Kerja RI	2015
Basic II: Internal medicine Emergency Life Support	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	2017
Intensive ECG Course	Ikatan Dokter Indonesia	2016

	Cabang Klaten	
Basic Surgical Skill Course	Kolegium Ilmu Bedah Indonesia	2017
Advanced Truma Life Support	Universitas Negeri Solo	2017

RIWAYAT PENELITIAN

Judul	Tahun	Publikasi
Pengaruh Merokok Terhadap Kejadian Asma Bronkiale pada Pasien Anak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	2012	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

TELUSUR DOKUMEN

No	Keterangan	Ya	Tidak
6. Komitmen Tim DOTS RS			
	d. Ada SK pembentukan Tim DOTS RS terdiri dari medis, para medis, laboratorium dan farmasi sebagai penanggungjawab strategi DOTS		
	e. Ada dokumen rencana kerja, jadwal pelaksanaan, laporan pelaksanaan, laporan monitoring, dan usulan tindak lanjut		
	f. Ada pelatihan strategi DOTS		
	g. Ada SPM tentang pelayanan TB-DM dan SOP tata laksana TB-DM		
	h. Ada dana untuk kegiatan pelaksanaan strategi TB-DM		
	i. Tersedia unit DOTS sendiri dan penugasan kesehatan di unit DOTS		
	j. Ada alur tata laksana kolaborasi TB-DM di RS		
7. Penemuan Penderita			
	c. Ada buku Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di RS		
	d. Ada buku Pedoman Penerapan DOTS di RS		
	e. Alur penegakan diagnosis TB-DM (dewasa maupun anak) sudah mengikuti Pedoman Nasional		
	f. Ada SOP untuk pemeriksaan mikroskopis dahak sesuai Pedoman Nasional TB-DM		
	g. Ada laporan hasil uji silang mikroskopis TB-DM		

No	Keterangan	Ya	Tidak
	h. Ada catatan buku bantu rujukan pasien DM dicurigai TB di unit DOTS		
	i. Ada catatan buku bantu rujukan pasien TB dicurigai DM di unit DOTS		
8. Pengobatan			
	d. Pengobatan TB di RS sesuai dengan Pedoman Nasional Penanggulangan TB di seluruh unit		
	e. Ada SOP penatalaksanaan MDR-TB		
	f. Ada SOP penatalaksanaan TB-DM		
9. Pengawasan Pengobatan			
	b. Ada SOP Pengawasan pengobatan TB-DM		
	c. Semua pasien TB yang diobati dan didampingi Pengawas Menelan Obat		
10. Pencatatan dan pelaporan			
	d. Pencatatan / pelaporan pasien DM menggunakan register dan formulir sesuai kolaborasi TB-DM		
	e. Ada dokumen SK petugas yang bertanggung jawab melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TB-DM		
11. Jejaring internal dan eksternal			
	a. Ada SK Pembentukan jejaring internal dan eksternal DOTS		
	b. Ada SOP pelaksanaan jejaring internal dan eksternal		
	c. Ada bukti kegiatan RS mengadakan pertemuan berkala jejaring internal ataupun eksternal		
12. Sarana dan prasarana			
	a. Ada ruangan khusus berfungsi sebagai unit DOTS		

No	Keterangan	Ya	Tidak
	b. Ada ruang rawat inap khusus pasien TB		
	c. Ada formulir TB dan buku bantu		
	d. Sarana laboratorium tersedia lengkap		
	e. Ada Sarana penyuluhan tentang TB-DM (ruang konseling, poster, leaflet)		